

**LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk**

Tanggal Penilaian

30 Juni 2023



KJPP DESMAR, SUSANTO, SALMÁN DAN REKAN

Jakarta, 27 Desember 2023

Kepada Yth.
Direksi

PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Menara Karya Lt.23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2.
Jakarta 12950 Indonesia.

No. Laporan : 00130/2.0142-00/BS/02/0177/1/XII/2023
Hal : Pendapat Kewajaran

Dengan hormat,

LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No.0003/2.0142-00/PP-B/DSS-01/0177/XI/2023 tertanggal 24 November 2023, KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (selanjutnya disebut "KJPP DSSR" atau "Kami" atau "Penilai") mendapat penugasan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") untuk memberikan pendapat kewajaran sehubungan dengan rencana transaksi peningkatan modal yang dilakukan oleh PT Alam Tri Cakra Indonesia (selanjutnya disebut "ATCI"), suatu Perseroan terbatas yang 99,999% sahamnya dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan, dimana ATCI menerbitkan saham baru yaitu sebanyak 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh) saham atau setara dengan Rp376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang akan diambil seluruhnya oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI"), suatu perseroan terbatas yang 83,839% sahamnya dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan (selanjutnya disebut "Rencana Transaksi").

Perseroan saat ini menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri). ATCI merupakan entitas anak Perseroan yang menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen termasuk pengawasan dan pengelolaan unit bisnis lainnya, perencanaan strategis organisasi dan pengambilan keputusan berdasarkan peraturan perusahaan, serta pemberian nasihat dan bimbingan dalam operasional bisnis mengenai masalah organisasi dan manajemen lainnya, sedangkan AMI merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Latar belakang dan alasan atas Rencana Transaksi ini adalah sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk menyelaraskan dan mengembangkan unit-unit bisnis dengan lini usaha demi struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien, serta memberikan fleksibilitas bagi Grup Adaro dalam memformulasikan strategi bisnis jangka panjang.

Objek analisis pendapat kewajaran dalam hal ini adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

Analisis kewajaran dilaksanakan per tanggal 30 Juni 2023, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per 30 Juni 2023.

Dalam melakukan analisis, sebagai dasar dan pertimbangan bagi kami dalam memberikan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan oleh manajemen Perseroan, yang mana kami mengasumsikan bahwa informasi dan data yang telah diberikan oleh manajemen Perseroan adalah benar, lengkap, dapat diandalkan dan tidak menyesatkan. Kami tidak melakukan audit ataupun verifikasi secara mendetail atas semua informasi dan data yang telah diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab apabila informasi dan data yang diberikan tersebut menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Pendekatan dan metode penilaian yang kami gunakan dalam menilai kewajaran atas Rencana Transaksi adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif berupa analisis terhadap latar belakang, manfaat dan risiko Rencana Transaksi, analisis terhadap pihak-pihak yang melakukan transaksi dan hubungan keterkaitan antara pihak-pihak yang melakukan transaksi, serta analisis terhadap kondisi industri dan prospek industri atau bidang usaha yang dijalankan Perseroan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara membandingkan kewajaran nilai Rencana Transaksi, analisis kinerja keuangan Perseroan secara historis, analisis terhadap laporan keuangan proforma dari pihak Perseroan untuk mengetahui dampak keuangan secara konsolidasi dari Rencana Transaksi yang dilakukan, serta analisis incremental atas Rencana Transaksi.

Rencana Transaksi ini merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, karena dari segi kepemilikan saham, Perseroan merupakan pemegang 99,999% saham ATCI secara langsung dan tidak langsung, dan pemegang 83,839% saham AMI secara langsung dan tidak langsung. Rencana Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sehingga tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 serta tidak termasuk Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha karena nilai Rencana Transaksi adalah kurang dari 20% dari jumlah ekuitas Perseroan yang sebesar 7,02 miliar dolar AS berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 30 Juni 2023 yang dilakukan Penelaahan Terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Secara kualitatif, dalam hal prospek bisnis kedepan, Perseroan meyakini bahwa fundamental pasar batubara tetap solid. Pertumbuhan permintaan listrik dan baja untuk menopang peningkatan urbanisasi, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi akan menjadi faktor utamanya. Selain itu, permintaan batu bara metalurgi Indonesia diperkirakan akan meningkat dalam lima tahun ke depan seiring perkiraan pertumbuhan kapasitas produksi batu bara kokas. Rencana Transaksi ini dapat memberikan manfaat pada Perseroan dikarenakan dengan adanya dukungan modal kerja maupun modal investasi secara internal melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada ATCI diharapkan ATCI dapat memperbaiki kinerja keuangan dan produktivitasnya sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang lebih baik. Selain itu dengan adanya Rencana Transaksi ini, Perseroan dapat membentuk struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien dan memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam memformulasikan strategi bisnis jangka panjang guna meningkatkan dan mengembangkan usaha unit-unit bisnis entitas anak Perseroan.

Secara kuantitatif, mengacu pada laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dapat dilihat bahwa pendapatan bersih Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil perhitungan, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan secara CAGR (Compound Annual Growth Rate) selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 78,8%. Adapun rata-rata margin laba bersih yang dihasilkan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 22,3%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan dilihat dari sisi profitabilitas sangat baik, terbukti dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih) selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan margin laba yang relatif cukup besar. Adanya Rencana Transaksi akan memberikan dampak yang positif bagi keuangan dan prospek bisnis Perseroan serta entitas anak yaitu AMI secara konsolidasi. Nilai tambah akan diperoleh dari adanya pengembangan usaha dengan adanya peningkatan modal sehingga dapat memperluas pendapatan entitas anak ATCI. Berdasarkan analisis kewajaran nilai transaksi, dapat diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi tidak melebihi batas atas dan batas bawah sebesar 7,5% dari Nilai Pasar obyek transaksi, dimana simpangan dari Nilai Rencana Transaksi dengan Nilai Pasar adalah sebesar Rp 47.236 per saham atau setara 4,72%. Adapun dampak keuangan secara konsolidasi dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, mengacu pada hasil analisis terhadap proforma Laporan keuangan konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2023, menunjukkan bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan, karena Rencana Transaksi yang akan dilakukan tersebut merupakan transaksi antar Perusahaan Terkendali dimana kepemilikan sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung secara mayoritas dimiliki oleh Perseroan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kualitatif maupun kuantitatif dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan berupa peningkatan modal entitas anak Perseroan yaitu ATCI yang akan dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru sebesar 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian oleh AMI adalah Wajar.

Kami menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam melaksanakan penugasan ini, kami bertindak sebagai pihak independen yang tidak terikat dengan kepentingan apapun, baik saat ini maupun di masa datang terkait dengan usaha Perseroan maupun atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan.

Demikian laporan pendapat kewajaran ini kami sampaikan, atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk penugasan ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KJPP DESMAR, SUSANTO, SALMAN DAN REKAN

Rekan



DSS&R
P A R T N E R S
A Valuation Firm
Kantor Jasa Penilai Publik
DESMAR, SUSANTO, SALMAN DAN REKAN

Desmar Dam Sitompul, MAPPI (Cert)

NIPP Bisnis: B-1.09.00177

MAPPI : 05-S-01864

STTD : PB-42/PM.2/2018

DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Uraian Mengenai Penugasan.....	5
1.2 Identitas Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan	5
1.3 Tanggal Penilaian (<i>cut off date</i>) dan Masa Berlaku Laporan	5
1.4 Maksud dan Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran	6
1.5 Objek Analisis Pendapat Kewajaran	6
1.6 Pertimbangan Bisnis yang Digunakan oleh Manajemen Terkait Rencana Transaksi	6
1.7 Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran	6
1.8 Keterkaitan Rencana Transaksi Dengan Peraturan Perundang-undangan	6
1.9 Sumber Data dan Informasi.....	7
1.10 Metodologi Analisis Kewajaran Transaksi	8
1.11 Pernyataan independensi Penilai	8
BAB II TINJAUAN DAN ANALISIS TRANSAKSI	9
2.1 Latar Belakang Rencana Transaksi	9
2.2 Maksud dan Tujuan Rencana Transaksi	9
2.3 Objek Rencana Transaksi.....	9
2.4 Bentuk Rencana Transaksi.....	9
2.5 Identifikasi Pihak-pihak yang Bertransaksi	10
2.6 Uraian Persyaratan yang Disepakati dalam Rencana Transaksi.....	15
BAB III ANALISIS TENTANG KEWAJARAN TRANSAKSI	16
3.1 Pendekatan dan Metode Analisis Yang Digunakan	16
3.2 Analisis atas Rencana Transaksi.	16
3.3 Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi.....	19
3.4 Analisis Kuantitatif atas Rencana Transaksi	25
3.5 Analisis Kewajaran atas Rencana Transaksi	31
3.6 Kesimpulan	32

ASUMSI – ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS
 PERNYATAAN PENILAI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Uraian Mengenai Penugasan

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No. 0003/2.0142-00/PP-B/DSS-01/0177/XI/2023 tertanggal 24 November 2023, KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (selanjutnya disebut “KJPP DSSR” atau “Kami” atau “Penilai”) mendapat penugasan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) untuk memberikan pendapat kewajaran sehubungan dengan rencana transaksi peningkatan modal yang dilakukan oleh PT Alam Tri Cakra Indonesia (selanjutnya disebut “ATCI”), suatu Perseroan terbatas yang 99,999% sahamnya dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan, dimana ATCI menerbitkan saham baru yaitu sebanyak 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham atau setara dengan Rp376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang akan diambil seluruhnya oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“AMI”), suatu perseroan terbatas yang 83,839% sahamnya dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan (selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”).

1.2 Identitas Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi tugas dan Pengguna Laporan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

Nama Perseroan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk
 Bidang Usaha : Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri)
 Alamat : Menara Karya Lt.23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta 12950 Indonesia.
 Nomor Telepon : (021) 25533000
 Nomor Fax : (021) 57944687
 Contact Person : Mahardika Putranto
 Email : mahardika.putranto@adaro.com
 Website : www.adaro.com

1.3 Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) dan Masa Berlaku Laporan

Analisis Kewajaran dilaksanakan per tanggal 30 Juni 2023, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per 30 Juni 2023.

Sehubungan dengan perkembangan kondisi di Indonesia yang dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. S-68/D.04/2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Merujuk pada

surat edaran tersebut, masa berlaku laporan pendapat kewajaran ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

1.4 Maksud dan Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran

Kami memahami bahwa laporan pendapat kewajaran diperlukan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

1.5 Objek Analisis Pendapat Kewajaran

Objek analisis pendapat kewajaran dalam hal ini adalah memberikan pendapat kewajaran terkait dengan Rencana Transaksi.

1.6 Pertimbangan Bisnis yang Digunakan oleh Manajemen Terkait dengan Rencana Transaksi

Perseroan tidak melakukan Rencana Transaksi ini dengan pihak ketiga dikarenakan transaksi ini memiliki tujuan untuk menyelaraskan dan mengembangkan unit-unit bisnis dengan lini usaha demi struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien, serta memberikan fleksibilitas bagi Grup Adaro dalam memformulasikan strategi bisnis jangka panjang.

Rencana Transaksi ini disiapkan dengan mencakup syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, sehingga syarat dan ketentuan atas Rencana Transaksi tersebut dilakukan secara *arm's length basis*.

1.7 Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 /POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, maka dalam penugasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian atas Rencana Transaksi yang mencakup hal hal sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis atas Rencana Transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis atas kewajaran nilai Rencana Transaksi
- d. Melakukan analisis dampak keuangan dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- e. Memberikan opini terhadap kewajaran Rencana Transaksi.

1.8 Keterkaitan Rencana Transaksi Dengan Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

1.9 Sumber Data dan Informasi

- a. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan angka perbandingan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- c. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan angka perbandingan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- d. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan angka perbandingan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- e. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah direviu oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- f. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan angka perbandingan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- g. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 1 Januari 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- h. Laporan Keuangan PT Alam Tri Cakra Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- i. Laporan Keuangan PT Alam Tri Cakra Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan angka perbandingan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan

pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

- j. Laporan Penilaian Ekuitas PT Alam Tri Cakra Indonesia dengan nomor Laporan 00131/2.0142-00/BS/02/0177/1/XII/2023 yang diterbitkan oleh KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan pada tanggal 27 Desember 2023.
- k. Proforma Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebelum dan setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.
- l. Draft Keterbukaan Informasi (KI) yang akan diumumkan Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi.
- m. Hasil wawancara dengan manajemen Perseroan dan pihak lain yang kami anggap layak dan relevan guna mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk keperluan proses penilaian.
- n. Data dan informasi pendukung lainnya dari pihak eksternal Perseroan baik dari media cetak maupun media elektronik mengenai kondisi pasar dan industri.

1.10 Metodologi Analisis Kewajaran Transaksi

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian Rencana Transaksi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Analisis atas Rencana Transaksi.
- b. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi.

1.11 Pernyataan Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini, KJPP DSSR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan, dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, ATCI maupun AMI ataupun pihak-pihak lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan, ATCI maupun AMI. KJPP DSSR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang Kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini.

BAB II

TINJAUAN DAN ANALISIS RENCANA TRANSAKSI

2.1 Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi

Perseroan saat ini menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen untuk kegiatan usaha entitas anak Perseroan. Rencana Transaksi ini dilakukan sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk menyelaraskan dan mengembangkan unit-unit bisnis dengan lini usaha demi struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien, serta memberikan fleksibilitas bagi Grup Adaro dalam memformulasikan strategi bisnis jangka panjang.

2.2 Maksud dan Tujuan Rencana Transaksi

Rencana Transaksi ini bertujuan untuk memperkuat serta memperbaiki posisi keuangan dan struktur keuangan ATCI, sehingga diharapkan dapat bersinergi untuk menunjang kegiatan usaha dan strategi bisnis jangka panjang Perseroan kedepannya dalam rangka menyelaraskan dan mengembangkan unit-unit bisnis dibawah Perseroan guna menciptakan struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien.

2.3 Objek Rencana Transaksi

Objek Rencana Transaksi adalah rencana peningkatan modal entitas anak Perseroan yaitu ATCI yang akan dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru sebesar 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian oleh AMI.

2.4 Bentuk Rencana Transaksi

a. Unsur Transaksi Material dalam Rencana Transaksi

Tabel 1. Unsur Transaksi Material

Rencana Transaksi	Nilai Rencana Transaksi (Rp. Juta)	Jumlah Ekuitas Perseroan (Rp. Juta)	(%)
Transaksi Peningkatan Modal	376.687	105.463.768	0,36%

Mengacu pada tabel diatas, Nilai Rencana Transaksi peningkatan modal ATCI apabila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah di review oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 7,02 miliar dolar AS atau setara dengan 105,46 triliun Rupiah (Asumsi Kurs : Rp 15.026/ USD), maka nilai rencana transaksi peningkatan modal ATCI hanya sebesar 0,36% dari nilai Ekuitas Perseroan, dengan demikian rencana transaksi ini bukan termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam (butir 1 pasal 3) POJK 17 Tahun 2020.

b. Unsur Transaksi Afiliasi dan Unsur Benturan Kepentingan dalam Rencana Transaksi

Rencana Transaksi melibatkan beberapa pihak yang menunjukkan hubungan afiliasi dari segi kepemilikan saham maupun dari segi kepengurusan dan pengawasan, sedangkan secara kepentingan ekonomis dari masing-masing pihak maupun pihak afiliasi lain secara ekonomis tidak terdapat benturan kepentingan antara Perseroan, ATCI dan AMI. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa Rencana Transaksi tidak mengandung Transaksi Benturan Kepentingan.

2.5 Identifikasi Pihak-Pihak yang Bertransaksi

a. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perseroan”)

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta No. 25 tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No.8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Domisili Perseroan

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Ribuan Dolar AS)	(%)
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	150.589	43,91
Garibaldi Thohir	1.976.632.710	21.193	6,18
Edwin Soeryadjaya	1.051.738.544	11.276	3,29
Theodore Permadi Rachmat	812.988.601	8.717	2,54
Arini Saraswaty Subianto	79.975.750	857	0,25
Christian Ariano Rachmat	16.000.000	172	0,05

Julius Aslan	11.000.000	117	0,03
Chia Ah Hoo	9.593.500	103	0,03
Pemegang saham lainnya	12.877.851.295	138.071	40,27
Jumlah Saham Beredar	30.881.205.900	331.095	96,55
Saham Treasury	1.104.756.100	11.845	3,45
Jumlah	31.985.962.000	342.940	100,00

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 30 Juni 2023

Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta No. 44 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121980, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
 Wakil Presiden Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Komisaris : Arini Saraswaty Subianto
 Komisaris Independen : Budi Bowoleksono
 Mohammad Effendi

Direksi:

Presiden Direktur : Garibaldi Thohir
 Wakil Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat
 Direktur : Michael William P. Soeryadjaya
 Julius Aslan
 Chia Ah Hoo
 M. Syah Indra Aman

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Pasar Geografis

Pelanggan Perseroan secara geografis mencakup berbagai wilayah Asia Tenggara, Asia Timur, India, Cina, serta beberapa wilayah lainnya termasuk Eropa, New Zealand, dan Pakistan.

Kondisi Operasional Perseroan Serta Hasil yang Telah Dicapai

Pada semester pertama tahun 2023, menunjukkan kekuatan operasional Perseroan di tengah fluktuasi harga dan kenaikan biaya. Walaupun ada tantangan-tantangan tersebut, Perseroan berhasil mencatat margin yang sehat dengan menghasilkan laba periode berjalan sebesar 995,9 juta Dolar AS.

Perseroan mencatat kenaikan 19% pada volume penjualan menjadi 32,62 juta ton, dengan pendapatan yang berkurang 2% menjadi 3,48 miliar Dolar AS akibat penurunan pada harga jual rata-rata. Sejalan dengan rencana investasi, belanja modal naik 71% menjadi 269 juta Dolar AS. Perseroan telah berinvestasi pada alat berat, tongkang dan infrastruktur pendukung pada rantai pasokan, sambil memulai investasi di smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya. Perseroan mencatat laba inti sebesar 1,02 miliar Dolar AS pada semester I 2023 dan EBITDA operasional sebesar 1,39 miliar Dolar AS.

b. PT Alam Tri Cakra Indonesia (“ATCI”)

Riwayat Singkat

PT Alam Tri Cakra Indonesia didirikan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tertanggal 20 April 2021 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian ATCI disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028421.AH.0101 Tahun 2021 tertanggal 26 April 2021 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076080.AH.01.11 Tahun 2021 tertanggal 26 April 2021. Anggaran Dasar ATCI telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 30 tertanggal 18 Maret 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0024070.AH.01.02.Tahun 2022, tertanggal 4 April 2022 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar melalui surat No. AHU-AH.01.03-0220267 tertanggal 4 April 2022.

Domisili ATCI

Kantor Pusat ATCI berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur pemegang saham ATCI pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Struktur Kepemilikan Saham ATCI

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Jutaan Rupiah)	(%)
Perseroan	37.999	37.999	99,99
PT Alam Tri Abadi (“ATA”)	1	1	0,01
Jumlah	38.000	38.000	100,00

Sumber: Laporan Keuangan Audited ATCI 30 Juni 2023

Susunan Pengurus ATCI

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No.166 tertanggal 9 Juni 2022 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0220267 tertanggal 4 April 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi ATCI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : M. Syah Indra Aman
Komisaris : Michael William P. Soeryadjaya

Direksi

Direktur Utama : Christian Ariano Rachmat
Direktur : Julius Aslan

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ATCI bergerak dalam bidang usaha aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen termasuk pengawasan dan pengelolaan unit bisnis lainnya, perencanaan strategis organisasi dan pengambilan keputusan berdasarkan peraturan perusahaan, serta pemberian nasihat dan bimbingan dalam operasional bisnis mengenai masalah organisasi dan manajemen lainnya.

Pasar Geografis

Berdasarkan lokasi ATCI maka pasar geografis ATCI dalam memasarkan jasa maupun produknya adalah mencakup wilayah domestik.

Kondisi operasional ATCI serta hasil yang telah dicapai

Sampai dengan saat ini per tanggal 30 Juni 2023, ATCI masih belum memulai aktivitas operasi komersialnya.

c. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“AMI”)

Riwayat Singkat

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Dwi Yulianti, S.H. No. 9 tertanggal 25 September 2007. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008.

Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk berdasarkan Akta No.4 tertanggal 1 September 2021, dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Perubahan ini disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0047835.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, tertanggal 6 September 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 26 April 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Domisili AMI

AMI berdomisili di Jakarta, Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta 12950 - Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur pemegang saham AMI pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Struktur Kepemilikan Saham AMI

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Dolar AS)	(%)
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28.023.450.000	195.000.000	68,55
PT Adaro Mining Technologies	3.611.330.000	34.772.871	8,83
PT Alam Tri Abadi	2.640.470.000	27.924.029	6,46
Chia Ah Hoo	1.134.000	7.891	0,00
Wito Krisnahadi	69.000	483	0,00
Pemegang saham lainnya	6.605.878.500	46.214.388	16,16
Jumlah	40.882.331.500	303.919.662	100,00

Sumber: Laporan Keuangan Limited Review AMI 30 Juni 2023

Susunan Pengurus AMI

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi AMI pada tanggal keterbukaan informasi ini diterbitkan adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.81 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 26 April 2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo
Komisaris Independen	: Mohammad Effendi Budi Bowoleksono

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur : Iwan Dewono Budi Yuwono
Direktur : Heri Gunawan
Hendri Tamrin
Totok Azhariyanto
Wito Krisnahadi

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, AMI bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Pasar Geografis

Pelanggan AMI secara geografis mencakup berbagai wilayah seperti Indonesia, Jepang, China, India, dan lainnya.

Kondisi operasional AMI serta hasil yang telah dicapai

AMI berhasil mencapai kinerja yang memuaskan di tengah tantangan makro yang signifikan. Operasi batubara metalurgi semester I 2023 yang baik telah menempatkan perusahaan pada posisi yang baik untuk mencapai target volume tahunan. AMI juga berada pada posisi yang mendukung inisiatif hilirisasi Indonesia melalui smelter aluminium, yang telah mendapatkan pemenuhan keuangan.

Pendapatan usaha AMI pada semester I 2023 naik 6% menjadi 463,6 juta dolar AS berkat kenaikan 42% pada volume penjualan yang diimbangi dengan penurunan 25% pada harga jual rata-rata. Volume produksi AMI pada semester I 2023 naik 66% menjadi 2,54 juta ton, sesuai target 2023 yang ditetapkan lebih tinggi dan dukungan ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang solid. AMI mencatat pengupasan lapisan penutup 7,55 juta bcm, atau naik 116% dari semester I 2022, sehingga nisbah kupas tercatat 2,97x untuk semester I 2023.

2.6 Uraian Persyaratan Yang Disepakati dalam Rencana Transaksi

Pengeluaran saham-saham baru oleh ATCI sebesar 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp 376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) seluruhnya akan diambil bagian oleh AMI.

BAB III

ANALISIS TENTANG KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

3.1 Pendekatan dan Metode Analisis yang Digunakan

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian Rencana Transaksi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Analisis atas Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- Analisis kewajaran Rencana Transaksi.

3.2 Analisis atas Rencana Transaksi

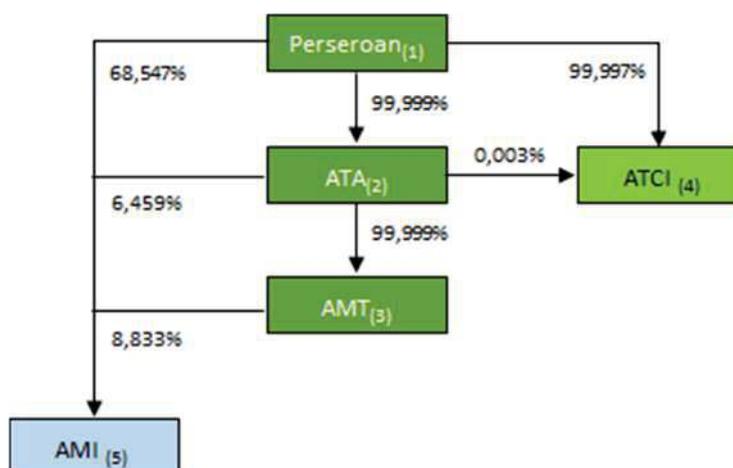
a. Pihak-pihak yang melakukan transaksi dan hubungan keterkaitan antar pihak.

Pihak-pihak yang melakukan transaksi

Sebagaimana disampaikan pada bab sebelumnya, bahwa pihak-pihak yang melakukan transaksi dalam rencana transaksi peningkatan modal ini adalah Perseroan sebagai pengendali ATCI dan AMI, ATCI selaku pihak yang akan melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan saham baru dan AMI selaku pihak yang akan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATCI.

Hubungan keterkaitan antara pihak-pihak yang melakukan transaksi

Hubungan dari segi kepemilikan saham



Grafik 1. Struktur kepemilikan saham ATCI dan AMI

- (1) Perseroan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk
 (2) ATA : PT Alam Tri Abadi
 (3) AMT : PT Adaro Mining Technologies
 (4) ATCI : PT Alam Tri Cakra Indonesia
 (5) AMI : PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.

Berdasarkan diagram komposisi kepemilikan saham Perseroan, ATCI dan AMI tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Perseroan merupakan induk dari ATCI dan AMI, dimana Perseroan secara langsung dan tidak langsung memiliki 99,999% saham pada ATCI dan secara langsung dan tidak langsung memiliki 83,839% saham AMI, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, ATCI dan AMI dari segi kepemilikan saham.

Hubungan dari segi kepengurusan

Berdasarkan data susunan pengurus Perseroan sebagaimana tercantum dalam Bab II bagian 2.4 huruf (a) mengenai Susunan Pengurus Perseroan, dan data susunan pengurus ATCI sebagaimana tercantum dalam Bab II bagian 2.4 huruf (b), serta data susunan pengurus AMI sebagaimana tercantum dalam Bab II bagian 2.4 huruf (c), maka berikut kami sajikan tabel kesamaan hubungan kepengurusan antara Perseroan, ATCI dan AMI :

Tabel 5. Hubungan kepengurusan antara Perseroan, ATCI dan AMI

No.	Nama Pengurus	Jabatan		
		Perseroan	ATCI	AMI
1.	Garibaldi Thohir	Presiden Direktur	-	Presiden Komisaris
2.	Julius Aslan	Direktur	Direktur	-
3.	Chia Ah Hoo	Direktur	-	Komisaris
4.	Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur	Komisaris	-
5.	Mohammad Effendi	Komisaris Independen	-	Komisaris Independen
6.	Budi Bowoleksono	Komisaris Independen	-	Komisaris Independen
7.	Christian Ariano Rachmat	Wakil Presiden Direktur	Direktur Utama	Presiden Direktur
8.	M. Syah Indra Aman	Direktur	Komisaris Utama	Komisaris

Berdasarkan tabel hubungan kepengurusan antara Perseroan, ATCI dan AMI sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, ATCI dan AMI dari segi kepengurusan, dikarenakan terdapat kesamaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan, ATCI dan AMI.

b. Skema Rencana Transaksi Peningkatan Modal

Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor oleh ATCI akan dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru dengan uraian sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar ATCI dari semula sejumlah Rp38.300.000.000 (tiga puluh delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 38.300 (tiga puluh delapan ribu tiga ratus) saham, menjadi sejumlah Rp1.658.748.000.000 (satu triliun enam ratus lima puluh delapan

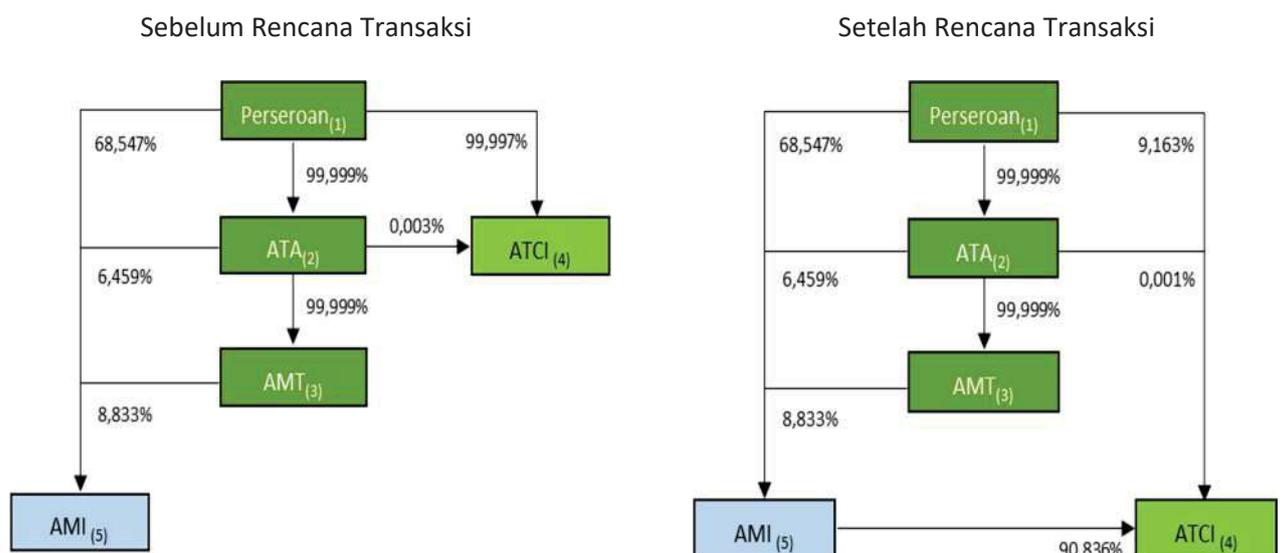
miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta Rupiah) yang terbagi atas 1.658.748 (satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham.

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ATCI dari semula sejumlah Rp38.000.000.000 (tiga puluh delapan miliar Rupiah) yang terbagi atas 38.000 (tiga puluh delapan ribu) saham, menjadi sejumlah Rp414.687.000.000 (empat ratus empat belas miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang terbagi atas 414.687 (empat ratus empat belas ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham.
- Pengeluaran saham-saham baru oleh ATCI sebesar 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian oleh AMI.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut diatas maka dengan demikian:

- AMI akan menjadi pemegang saham kurang lebih sebesar 90,836% di ATCI dengan jumlah saham sebanyak 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham.
- Perseroan akan menjadi pemegang saham kurang lebih sebesar 9,163% di ATCI dengan jumlah saham sebanyak 37.999 (tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham.
- PT Alam Tri Abadi, selaku pemegang saham kurang lebih sebesar 0,001% di ATCI dengan jumlah saham sebanyak 1 (satu) saham.

Berikut adalah struktur kepemilikan saham ATCI sebelum dan setelah Rencana Transaksi dilakukan:



Grafik 2. Skema Rencana Transaksi

c. Analisis Manfaat dan Risiko

Sebagai perusahaan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal, Perseroan menganut prinsip kehati-hatian dalam mengelola kegiatan usaha untuk memitigasi risiko-risiko. Perseroan akan terus memprioritaskan investasi belanja modal pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan, berfokus pada upaya pengendalian biaya dan inovasi lainnya untuk meningkatkan produktivitas. Saat ini Perseroan memiliki penyertaan saham pada beberapa entitas anak, dimana sebagian besar entitas anak tersebut masih memerlukan dukungan modal kerja maupun modal investasi. Bilamana diperlukan, entitas anak Perseroan masih membutuhkan pinjaman dalam mengembangkan usahanya pada masa mendatang. Hal ini berpotensi memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perseroan sebagai entitas induk. Rencana Transaksi ini dapat memberikan manfaat pada Perseroan dalam hal meminimalisasi risiko yang mungkin muncul akibat biaya -biaya terkait pinjaman dari pihak eksternal yang berpotensi dibutuhkan oleh entitas anak untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Dengan adanya dukungan modal kerja maupun modal investasi secara internal melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada ATCI diharapkan ATCI dapat memperbaiki kinerja keuangan dan produktivitas nya sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang lebih baik. Selain itu, tidak terdapat potensial risiko atas pelaksanaan Rencana Transaksi.

d. Analisis Keuntungan dan Kerugian yang bersifat kualitatif bagi Perseroan

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah dapat membentuk struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien dan memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam memformulasikan strategi bisnis jangka panjang guna meningkatkan dan mengembangkan usaha unit-unit bisnis entitas anak Perseroan. Kerugian bagi Perseroan terkait dengan Rencana Transaksi ini hanyalah bersifat kualitatif dimana target atau strategi bisnis yang dijalankan mungkin tidak tercapai sesuai dengan yang direncanakan, sehingga dapat berakibat pada menurunnya kinerja Perseroan dan Perseroan dianggap gagal mengembangkan investasinya di ATCI yang dapat berpengaruh negatif terhadap kredibilitas Perseroan kepada pemegang saham.

3.3 Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi

Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan melihat kondisi perekonomian dan tinjauan terhadap kinerja industri bidang usaha yang dijalankan Perseroan serta melihat potensi atau prospek usaha Perseroan kedepannya.

a. Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global 2023 diperkirakan tetap sebesar 2,7%, namun disertai dengan pergeseran sumber pertumbuhan. Pertumbuhan Amerika Serikat (AS) dan beberapa negara maju di Eropa diperkirakan lebih baik, dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga seiring dengan perbaikan upah dan keyakinan konsumen. Pertumbuhan ekonomi Jepang diperkirakan masih kuat dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga dan ekspor yang membaik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Cina lebih rendah sejalan dengan tertahannya konsumsi dan investasi terutama sektor properti. Tekanan inflasi di negara maju masih relatif tinggi dipengaruhi oleh perekonomian yang lebih kuat dan pasar tenaga kerja yang ketat. Hal

ini diperkirakan akan mendorong kenaikan lebih lanjut suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR). Perkembangan tersebut mendorong aliran modal ke negara berkembang lebih selektif dan meningkatkan tekanan nilai tukar di negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga memerlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi risiko rambatan global.

Tabel 6. Pertumbuhan PDB Dunia

Negara	2019	2020	2021	2022	2023*
Dunia	2,8	-2,8	6,3	3,5	2,7
Negara Maju	1,7	-4,2	5,4	2,7	1,3
Amerika Serikat	2,3	-2,8	5,9	2,1	1,4
Kawasan Eropa	1,6	-6,1	5,3	3,5	0,6
Jepang	-0,4	-4,3	2,2	1,1	1,3
Negara Berkembang	3,6	-1,8	6,8	4,0	3,8
Tiongkok	6,0	2,2	8,4	3,0	5,1
India	4,8	-6,6	8,3	6,8	6,2
ASEAN-5	4,3	-4,4	4,0	5,5	4,9
Amerika Latin	0,2	-6,8	7,0	3,9	1,5
Negara Berkembang Eropa	2,5	-1,6	7,3	0,8	1,2
Timur Tengah & Asia Tengah	1,6	-2,7	4,4	5,4	2,9

Sumber: IMF WEO. *Proyeksi Bank Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perekonomian domestik pada triwulan II 2023 diperkirakan tumbuh lebih baik dari proyeksi, ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga meningkat didorong oleh terus naiknya mobilitas, membaiknya ekspektasi pendapatan, dan terkendalinya inflasi, serta dampak positif dari Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan pemberian gaji ke-13 kepada Aparatur Sipil Negara. Investasi juga meningkat terutama investasi nonbangunan sejalan dengan kinerja ekspor yang positif dan berlanjutnya hilirisasi. Sementara itu, ekspor barang diperkirakan melambat sejalan ekonomi global yang melemah, sedangkan ekspor jasa tumbuh tinggi dipengaruhi oleh kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi terutama ditopang Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh pertumbuhan wilayah Kalimantan dan Jawa yang masih kuat sejalan dengan terjaganya permintaan domestik. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan dapat mencapai kisaran 4,5-5,3%. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.

Tabel 7. Pertumbuhan PDB Sisi Lapangan Usaha

Komponen	2020			2021			2022			2023		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,77	3,48	0,56	1,44	2,33	1,87	1,16	1,68	1,95	4,51	2,25	0,34
Pertambangan dan Penggalian	-1,95	-2,02	5,22	7,78	5,15	4,00	3,82	4,01	3,22	6,46	4,38	4,92
Industri Pengolahan	-2,93	-1,38	6,58	3,68	4,92	3,39	5,07	4,01	4,83	5,64	4,89	4,43
Pengadaan Listrik dan Gas	-2,34	1,68	9,09	3,85	7,81	5,55	7,04	9,33	8,05	2,31	6,61	2,67
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,94	5,46	5,78	4,56	4,14	4,97	1,35	4,46	4,26	2,84	3,23	5,69
Konstruksi	-3,26	-0,79	4,42	3,84	3,91	2,81	4,83	1,02	0,63	1,61	2,01	0,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reperasi Mobil dan Sepeda Motor	-3,79	-1,29	9,50	5,12	5,54	4,63	5,73	4,43	5,37	6,55	5,52	4,89
Transportasi dan Pergudangan	-15,05	-13,09	25,10	-0,72	7,93	3,24	15,79	21,27	25,80	16,99	19,87	15,93
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-10,26	-7,29	21,54	-0,14	4,98	3,89	6,58	9,80	17,83	13,81	11,97	11,55
Informasi dan Komunikasi	10,61	8,72	6,90	5,54	6,24	6,82	7,15	8,06	6,95	8,75	7,74	7,19
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,25	-2,97	8,33	4,29	-2,59	1,56	1,64	1,50	0,87	3,76	1,93	4,48
Real Estat	2,32	0,94	2,82	3,42	3,94	2,78	3,78	2,16	0,63	0,39	1,72	0,37
Jasa Perusahaan	-5,44	-6,10	9,94	-0,59	0,89	0,73	5,96	7,92	10,79	10,42	8,77	6,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,03	-2,24	9,94	-9,95	0,99	-0,33	-1,29	-1,52	12,48	1,78	2,52	2,09
Jasa Pendidikan	2,61	-1,54	5,88	-4,43	0,72	0,11	-1,41	-1,06	4,46	0,42	0,59	1,02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,56	3,38	11,68	14,04	12,16	10,45	4,52	6,50	-1,71	2,47	2,74	4,77
Jasa lainnya	-4,10	-5,15	11,97	-0,30	3,35	2,12	8,25	9,26	9,13	11,14	9,47	8,90
PDB	-2,07	-0,69	7,08	3,53	5,03	3,70	5,02	5,46	5,73	5,01	5,31	5,03

Sumber: BPS

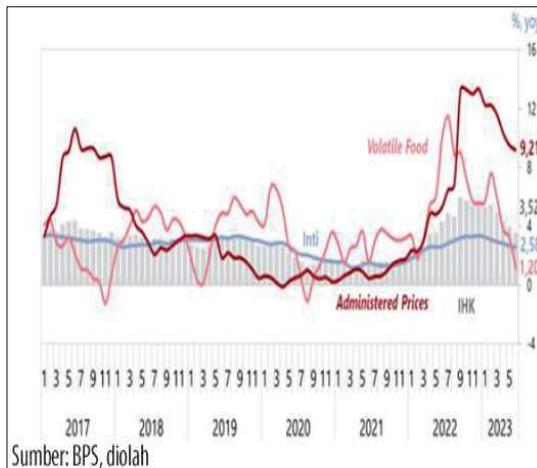
Neraca Pembayaran Indonesia

Neraca perdagangan triwulan II 2023 mencatat surplus yang lebih rendah dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi global. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global berdampak pada *net outflows* aliran modal asing dalam bentuk investasi portofolio pada triwulan II 2023 sebesar 1,3 miliar dolar AS. Namun demikian, pada triwulan III 2023 aliran modal asing hingga 21 Juli 2023 kembali masuk sehingga mencatat *net inflows* sebesar 0,3 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2023 tercatat tinggi sebesar 137,5 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, kinerja NPI pada 2023 diperkirakan akan tetap baik dengan transaksi berjalan terjaga dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB. Neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan juga tetap terjaga, ditopang oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) maupun investasi portofolio, sejalan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional.

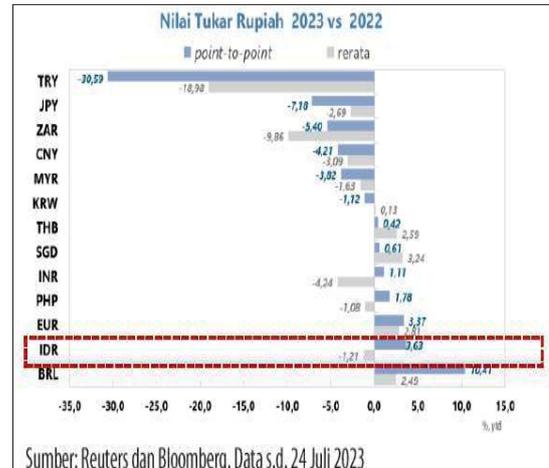
Inflasi

Inflasi IHK pada bulan Juni 2023 tercatat 3,52% (yoy) sehingga berada di dalam sasaran 3,0±1%. Penurunan inflasi terjadi di semua kelompok. Inflasi inti Juni 2023 tercatat 2,58% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 2,66% (yoy) dipengaruhi oleh stabilnya nilai tukar, turunnya harga komoditas global, rendahnya dampak lanjutan dari inflasi *volatile food*, dan terkendalinya ekspektasi inflasi. Inflasi kelompok *volatile food* tercatat 1,20% (yoy), turun dari inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 3,28% (yoy). Inflasi kelompok *administered prices* juga menurun dari 9,52% (yoy) menjadi 9,21% (yoy). Kembalinya inflasi ke dalam sasaran sebagai hasil positif dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi pangan antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam TPIP dan TPID melalui penguatan GNPIP di berbagai daerah. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran 3,0±1% pada sisa tahun 2023 dan 2,5±1% pada 2024.

Grafik 3. Perkembangan Inflasi



Grafik 4. Rupiah vs Negara Kawasan



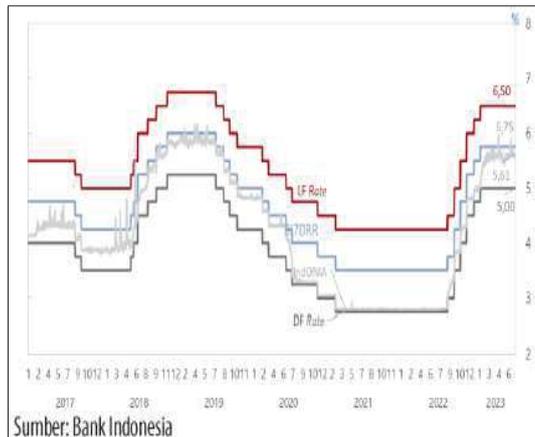
Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah secara *year to date* tercatat menguat 3,63% ptp dari level akhir Desember 2022, lebih kuat dibandingkan dengan apresiasi Peso Filipina, Rupee India, dan Baht Thailand masing-masing sebesar 1,78%, 1,11%, dan 0,42%. Ke depan, dengan akan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global, Bank Indonesia memprakirakan nilai tukar Rupiah akan menguat ditopang oleh prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat, inflasi yang rendah, imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik, dan dampak positif dari implementasi PP 36/2023 tentang DHE SDA. Persepsi investor terhadap prospek perekonomian Indonesia juga menguat, tecermin pada peningkatan *outlook sovereign credit rating* Indonesia oleh lembaga pemeringkat R&I, dari stabil menjadi positif, dengan level rating tetap terjaga pada BBB+ (dua notch di atas level terendah *investment grade*). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui *triple intervention* dan *twist operation* untuk memitigasi risiko rambatan ketidakpastian pasar keuangan global.

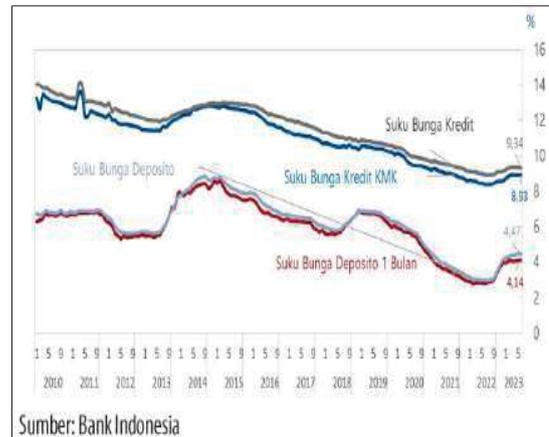
Suku Bunga

Likuiditas perbankan tetap longgar sehingga berpotensi mendorong berlanjutnya peningkatan kredit/pembiayaan. Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tercatat tinggi, yakni 26,73% pada Juni 2023, sejalan dengan stance kebijakan likuiditas longgar Bank Indonesia. Perkembangan likuiditas tersebut berperan positif terhadap perkembangan suku bunga perbankan. Di pasar uang, suku bunga IndONIA cukup rendah yakni 5,61% pada 24 Juli 2023. Di pasar obligasi, imbal hasil SBN tenor jangka pendek tercatat 5,99%, sementara imbal hasil SBN tenor jangka panjang tercatat 6,22% pada tanggal yang sama. Di perbankan, suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Juni 2023 terjaga rendah, yaitu sebesar 4,14% dan 9,34%. Bank Indonesia terus memastikan kecukupan likuiditas untuk terjaganya stabilitas sistem keuangan dan meningkatnya kredit/pembiayaan guna berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional.

Grafik 5. Suku Bunga Kebijakan dan PUAB O/N



Grafik 6. Suku bunga KMK, KI, dan KK



Kredit/pembiayaan perbankan tumbuh melambat karena menurunnya permintaan kredit dari dunia usaha. Di tengah longgarnya sisi penawaran oleh tersedianya likuiditas, tingginya rencana penyaluran kredit, serta longgarnya standar penyaluran kredit/pembiayaan perbankan, korporasi cenderung mempercepat pelunasan kredit, dan berperilaku wait and see dalam meningkatkan rencana investasinya ke depan. Kredit perbankan pada Juni 2023 tumbuh sebesar 7,76% (yoy), terutama ditopang oleh sektor Jasa Dunia Usaha, Jasa Sosial, dan Pertambangan. Pembiayaan syariah juga tumbuh tinggi mencapai 17,09% (yoy) pada Juni 2023. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit terus berlanjut, yaitu mencapai 7,34% (yoy) pada Juni 2023. Bank Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong penyaluran kredit/pembiayaan dari sisi penawaran perbankan dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk itu, kebijakan insentif likuiditas makprudensial difokuskan pada sektor-sektor yang memiliki daya ungkit lebih tinggi bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, khususnya pada sektor hilirisasi (minerba, pertanian, peternakan, dan perikanan), perumahan (termasuk perumahan rakyat), pariwisata, inklusif (termasuk UMKM, KUR, dan ultra mikro/UMi), serta ekonomi keuangan hijau. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit pada 2023 dalam kisaran 9-11% (yoy).

b. Tinjauan Industri

Industri pertambangan di Indonesia telah memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian negara selama beberapa dekade terakhir. Dikenal sebagai salah satu produsen mineral dan batubara terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi pertambangan yang melimpah mencakup berbagai komoditas berharga, mulai dari nikel hingga emas.

Pada triwulan II-2023, sektor pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, mencapai 10,48%. Namun pada Q2, pangsa sektor ini mengalami penurunan sebesar 8,83% dibandingkan triwulan sebelumnya (QoQ) menjadi Rp 547.856,9 miliar. Meskipun persentase tersebut mungkin masih berada di bawah sektor-sektor penting seperti manufaktur dan pertanian, namun kontribusi sektor pertambangan masih melebihi kontribusi beberapa industri lainnya. Secara khusus, sektor pertambangan mengungguli sektor-sektor seperti informasi dan komunikasi dengan kontribusi sebesar Rp220.049,1 miliar (4,21%), jasa keuangan dan asuransi sebesar Rp214.372,9 miliar (4,10%), pengangkutan dan pergudangan dengan nilai Rp306.656,1 miliar (5,87 miliar). %, penyediaan air dan pengelolaan limbah dengan kontribusi sebesar Rp3.343,3 miliar (0,06%), listrik dan gas

sebesar Rp53.226,2 miliar (1,02%), dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang memberikan kontribusi sebesar Rp62.634,8 miliar (1,20%) (BPS, 2023).

Di Indonesia, sektor pertambangan terbagi menjadi 4 kelompok usaha, yaitu Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi, Pertambangan Batubara dan Lignit, Pertambangan Bijih Logam, serta Pertambangan dan Ekstraksi Lainnya.

Berdasarkan diagram kontribusi subsektor pertambangan terhadap total kontribusi sektor pertambangan di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa subsektor “Pertambangan Batubara dan Lignit” mendominasi dengan persentase kontribusi mencapai 54,19%. Hal ini menunjukkan bahwa batu bara dan lignit masih menjadi komoditas utama industri pertambangan Indonesia.

Ekspor batu bara dan minyak mentah menjadi tulang punggung ekspor komoditas pertambangan pada periode ini. Meskipun ada tantangan harga, permintaan global terhadap batubara Indonesia tetap kuat. Sementara itu, minyak mentah juga masih diminati pasar global. Pada tahun 2023, sektor pertambangan Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif pemulihan ekspor komoditas. Faktor-faktor seperti pemulihan ekonomi global dan stabilitas harga komoditas memberikan dorongan positif. Ekspor batu bara masih menjadi kontributor utama sektor ini. Permintaan dari negara-negara seperti Tiongkok dan Singapura tetap tinggi, dan inovasi di bidang logistik dan pelayaran telah membantu meningkatkan daya saing batubara Indonesia di pasar internasional.

Pada tahun 2023, ekspor batubara termal Indonesia telah mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya yaitu lebih dari 413 juta metrik ton dalam sepuluh bulan pertama, mengukuhkan posisinya sebagai eksportir bahan bakar listrik beremisi tinggi terbesar di dunia. Pengiriman batubara dari Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022, dengan tingkat pertumbuhan sekitar dua kali lipat dari total ekspor batubara global. Ekspor ini diperkirakan akan mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2023, meskipun ada upaya untuk mengalihkan beberapa sistem energi utama dari bahan bakar fosil.

c. Prospek Usaha Perseroan

IMF memperkirakan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 karena tekanan inflasi dan gejolak pasar akibat ketegangan geopolitik. Namun, permintaan Cina setelah pembukaan kembali akan mendorong kegiatan ekonomi dan memberikan harapan akan pemulihan yang lebih cepat. Perkiraan tingginya pertumbuhan ekonomi India dan Indonesia akan mengimbangi perkiraan perlambatan ekonomi di tahun 2023. Meskipun pertumbuhan melambat, volume perdagangan batu bara termal diperkirakan akan meningkat tahun ini karena peningkatan permintaan Cina, India, dan Asia Tenggara. El Nino diperkirakan akan terjadi di tahun 2023 sehingga membatasi produksi listrik PLTA, sementara pertumbuhan ekonomi yang kuat di negara dan wilayah tersebut akan meningkatkan kebutuhan listrik. Meskipun di awal tahun permintaan Eropa diperkirakan terbatas karena memadainya persediaan gas dan batu bara setelah musim dingin yang moderat, masih ada ancaman kekurangan bahan bakar. Suplai diperkirakan akan pulih bersama permintaan, namun gangguan cuaca tetap menjadi tantangan. Di jangka panjang, pertumbuhan permintaan domestik yang kuat akan terus menopang permintaan batu bara. Peristiwa tahun 2022 membuktikan bahwa batu bara merupakan sumber energi yang andal untuk menghindari krisis energi di tengah ketidakpastian. Apalagi, pembangkit listrik baru tengah direncanakan untuk dibangun di Asia pada dekade ini demi ketahanan energi. Faktor-faktor tersebut akan

menopang kebutuhan batu bara termal di jangka panjang dan harga karena suplai diperkirakan akan stabil akibat kurangnya investasi, hambatan infrastruktur, serta peraturan pemerintah di berbagai negara.

Volume perdagangan batu bara metalurgi seaborne diperkirakan akan meningkat kembali pada tahun 2023, terutama karena Eropa, Cina, India dan Asia Tenggara. Sejak turunnya harga energi, Eropa kembali menggunakan tanur tiup yang sebelumnya diabaikan. Permintaan India juga akan mendorong impor batu bara seaborne untuk mendukung kegiatan konstruksi. Pembukaan kembali Cina akan meningkatkan aktivitas ekonomi dan mendorong aktivitas konstruksi. Permintaan Indonesia juga akan tinggi berkat peningkatan kapasitas kokas. Di jangka panjang, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan tetap terjaga. Ekspansi tanur tiup dan pabrik kokas India akan menjadikannya pendorong utama pertumbuhan permintaan dalam 10 tahun ke depan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas kokas domestik Indonesia dalam lima tahun ke depan akan meningkatkan penggunaan batu bara metalurgi domestik.

Negara-negara lain di Asia Tenggara juga diperkirakan akan mengkonsumsi lebih banyak batu bara impor untuk mendukung industrialisasi. Selain itu, pertumbuhan tanur busur listrik (EAF) akan bergantung pada pasokan listrik dan ketersediaan baja bekas yang diperkirakan terbatas dan mahal. Di sisi lain, suplai akan terbatas karena sedikitnya proyek greenfield, kurangnya investasi dan adanya intervensi pemerintah yang akan menyebabkan kekurangan suplai di pasar.

3.4 Analisis Kuantitatif atas Rencana Transaksi

Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi merupakan analisis penilaian yang dilakukan terhadap kinerja keuangan Perseroan secara historis yang meliputi analisis terhadap kinerja keuangan serta analisis rasio keuangan Perseroan, serta analisis terhadap proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

a. Analisis Kinerja Keuangan Perseroan

Tabel 8. Kinerja Keuangan Perseroan (Ribuan dolar AS)

Laporan Posisi Keuangan	2020	2021	2022	30 Juni 2023
Aset Lancar	1.731.867	2.838.132	5.319.309	4.056.579
Aset Tidak Lancar	4.649.699	4.748.804	5.462.998	5.678.982
Total Aset	6.381.566	7.586.936	10.782.307	9.735.561
Liabilitas Jangka Pendek	1.144.923	1.361.558	2.447.512	1.062.192
Liabilitas Jangka Panjang	1.284.929	1.767.063	1.807.457	1.654.617
Total Liabilitas	2.429.852	3.128.621	4.254.969	2.716.809
Ekuitas	3.951.714	4.458.315	6.527.338	7.018.752

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2020 – 30 Juni 2023

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2022 mencapai 10,78 miliar dolar AS, mengalami peningkatan sebesar 42,1% dari 7,59 miliar dolar AS per 31 Desember 2021. Peningkatan total

aset terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 87,4% atau setara 2,5 miliar dolar AS dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 15,0% atau setara 714,2 juta dolar AS. Pada tanggal 30 Juni 2023 total aset Perseroan turun 9,7% menjadi 9,74 miliar dolar AS dari total aset per 31 Desember 2022 terutama karena penurunan pada kas dan setara kas.

Aset lancar

Dalam laporan keuangan Perseroan, yang masuk ke dalam klasifikasi aset lancar adalah jika dapat diselesaikan dalam waktu kurang atau sama dengan dua belas bulan. Pada tahun 2022, total aset lancar Perseroan mencapai 5,3 miliar dolar AS, naik 87,4% dibandingkan 2,8 miliar dolar AS pada tahun sebelumnya. Secara nominal, peningkatan terbesar aset lancar pada tahun 2022 terjadi pada akun kas dan setara kas yang mengalami peningkatan sebesar 2,26 miliar dolar AS atau 124,6%. Peningkatan juga terjadi pada akun piutang usaha, dimana pada tahun 2022 jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 647,2 juta dolar AS mengalami peningkatan sebesar 195,2 juta dolar AS atau 43,2% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 451,9 juta dolar AS. Total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,26 miliar dolar AS menjadi sebesar 4,06 miliar dolar AS per 30 Juni 2023.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022 total aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,0% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 5,5 miliar dolar AS naik dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 4,7 miliar dolar AS. Peningkatan ini terutama disebabkan dari meningkatnya investasi lain-lain serta investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 30 Juni 2023 total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 5,68 miliar dolar AS atau mengalami kenaikan sebesar 215,98 juta dari total aset tidak lancar per 31 Desember 2022.

Total Liabilitas

Pada tahun 2022, total liabilitas naik 36,0% y-o-y menjadi 4,25 miliar dolar AS. Liabilitas jangka pendek naik 79,8% y-o-y menjadi 2,4 miliar dolar AS dan liabilitas jangka panjang naik 2,3% y-o-y menjadi 1,8 miliar dolar AS. Total liabilitas naik disebabkan oleh kenaikan utang pajak penghasilan badan sebesar 240,4% menjadi 1,1 miliar dolar AS di tahun 2022 dari 324,8 juta dolar AS di tahun 2021 karena kenaikan laba sebelum pajak akibat kenaikan pendapatan. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2022 juga disebabkan oleh adanya peningkatan utang dividen sebesar 40,7% dari 378,5 juta dolar AS pada tahun 2021 menjadi 532,5 juta dolar AS pada tahun 2022. Jumlah liabilitas Perseroan per 30 Juni 2023 tercatat sebesar 2,72 miliar dolar AS.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang dividen, akrual, utang pajak, utang royalti, instrumen keuangan derivatif, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, bagian lancar liabilitas sewa, utang bank dan pinjaman dari pihak ketiga, dan utang lain- lain.

Liabilitas jangka pendek naik 79,8% dari 1,4 miliar dolar AS pada tahun 2021 menjadi 2,4 miliar dolar AS pada tahun 2022. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang dividen sebesar 153,9 juta dolar AS dan utang pajak sebesar 830,6 juta dolar AS. Liabilitas jangka pendek Perseroan per 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 1,38 miliar dolar AS jika dibandingkan posisi per 31 Desember 2022.

Liabilitas jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 2,3% dari 1,77 miliar dolar AS pada tahun 2021 menjadi 1,8 miliar dolar AS di tahun 2022. Peningkatan liabilitas jangka panjang antara lain disebabkan oleh peningkatan pada utang bank jangka panjang sebesar 117,3 juta dolar AS dari sebelumnya pada tahun 2021 tercatat sebesar 550,6 juta dolar AS menjadi sebesar 667,9 juta dolar AS pada tahun 2022. Pada tanggal 30 Juni 2023 jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar 1,65 miliar dolar AS atau mengalami penurunan sebesar 8,5% dibandingkan posisi per 31 Desember 2022.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 6,5 miliar dolar AS, naik 46,4% dari 4,5 miliar dolar AS pada tahun 2021. Peningkatan ekuitas sebagian besar disebabkan oleh penambahan saldo laba sebesar 1,69 miliar dolar AS menjadi 4,5 miliar dolar AS dari sebelumnya 2,8 miliar dolar AS pada tahun 2021. Peningkatan saldo laba ini sejalan dengan meningkatnya laba bersih hasil operasional Perseroan untuk tahun 2022. Jumlah ekuitas Perseroan per 30 Juni 2023 tercatat sebesar 7,02 miliar dolar AS.

Tabel 9. Laporan Laba Rugi Perseroan (Ribuan dolar AS)

Laporan Laba/Rugi	2020	2021	2022	30 Juni 2023
Pendapatan usaha	2.534.842	3.992.718	8.102.399	3.479.282
Beban Pokok Pendapatan	1.958.113	2.222.972	3.449.427	2.033.119
Laba bruto	576.729	1.769.746	4.652.972	1.446.163
Laba usaha	284.897	1.528.279	4.308.347	1.178.419
Laba bersih	158.505	1.028.593	2.831.123	995.966

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2020 – 30 Juni 2023

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar 8,1 miliar dolar AS pada tahun 2022, atau naik sebesar 102,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan yang signifikan karena kenaikan harga dan volume penjualan batubara. Pendapatan usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar 3,48 miliar dolar AS. Segmen pertambangan dan penjualan batu bara meliputi 98% pendapatan AEI.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2022 naik 55,2% menjadi 3,45 miliar dolar AS dari 2,22 miliar dolar AS di tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan beban royalti akibat kenaikan penjualan batubara. Biaya penambangan naik 28% menjadi 1,1 miliar dolar AS dari 871 miliar dolar AS dari tahun sebelumnya karena kenaikan volume penjualan batubara dan biaya bahan bakar. Perseroan senantiasa menjaga efisiensi di sepanjang rantai pasoknya yang terintegrasi secara vertikal. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar 2,03 miliar dolar AS.

Laba Bruto

Seiring dengan meningkatnya pendapatan operasional Perseroan pada tahun 2022, laba bruto Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 162,9% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 4,65 miliar dolar AS dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,77 juta dolar AS. Adapun laba bruto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar 1,45 miliar dolar AS.

Laba Usaha

Laba usaha diperoleh dari selisih laba bruto terhadap beban usaha dan beban/penghasilan neto lain-lain. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar 4,3 miliar dolar AS, naik sebesar 181,9% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,53 juta dolar AS. Laba usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar 1,18 miliar dolar AS atau turun 37,7% y-o-y dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan 2022 sebesar 2,83 miliar dolar AS, naik 175,2% dari 1,03 miliar dolar AS pada tahun 2021. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan operasional Perseroan pada tahun 2022. Sebagaimana yang tercantum pada laporan laba rugi Perseroan, laba tahun berjalan periode 30 Juni 2022 mencapai 995,9 juta dolar AS atau mengalami penurunan sebesar 26,0% y-o-y dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 10. Laporan Arus Kas Perseroan

(Ribuan dolar AS)

Laporan Arus Kas	2020	2021	2022	30 Juni 2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	738.753	1.436.332	3.864.254	71.628
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(361.657)	(644.612)	(767.196)	(250.798)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(777.967)	(153.422)	(798.315)	(1.146.699)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(400.871)	638.298	2.298.743	(1.325.869)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.576.191	1.173.703	1.811.141	4.067.358
Dampak Selisih Kurs	(1.617)	(860)	(42.526)	20.325
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.173.703	1.811.141	4.067.358	2.761.814

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2020 – 30 Juni 2023

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi naik 169% menjadi 3,86 miliar dolar AS dari 1,44 miliar dolar AS karena penerimaan pelanggan naik 110% menjadi 7,89 miliar dolar AS dari 3,75 miliar dolar AS akibat meningkatnya penjualan batubara. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar 71,6 juta dolar AS.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan 767,2 juta dolar AS arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, naik 19% dari 644,6 juta dolar AS di 2021 karena kenaikan investasi lainnya, pembelian aset tetap, pinjaman ke pihak ketiga, dan tambahan investasi pada ventura bersama, yang ter-offset dengan penerimaan dari penjualan investasi lainnya dan penerimaan dari piutang lainnya. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 250,79 juta dolar AS, untuk pembelian investasi lainnya dan aset tetap.

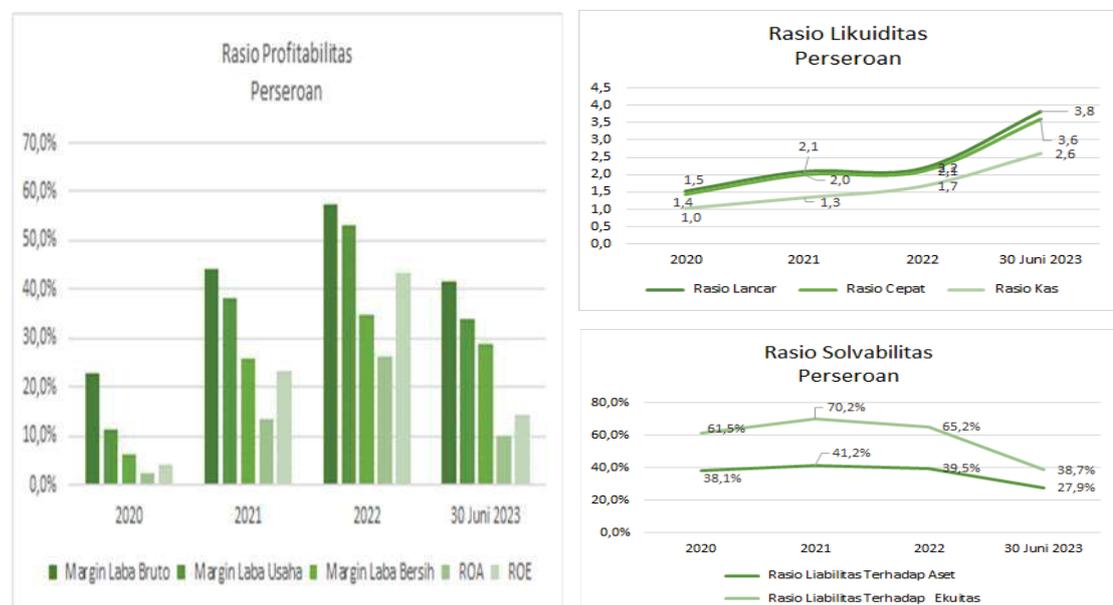
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 mencapai 798,3 juta dolar AS. Perseroan menarik dana 419 juta dolar AS dari pinjaman bank dan membayar pinjaman bank sebesar 372 juta dolar AS. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar 1,14 juta dolar AS.

b. Analisis Rasio Keuangan Perseroan

Rasio-Rasio

Ratio Analysis atau analisis rasio merupakan salah satu bentuk teknis analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari pos pos tertentu dari posisi keuangan dan laba rugi secara individu atau kombinasi antara keduanya. Berikut adalah grafik berbagai macam rasio keuangan yang kami gunakan dalam analisis rasio keuangan Perseroan.



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar Perseroan cenderung mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rata-rata

rasio selama 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 1,9 kali. Rasio cepat Perseroan juga menunjukkan tren yang sama dengan rasio lancar dengan pencapaian rata-rata sebesar 1,8 kali. Adapun rasio kas Perseroan secara rata-rata selama 2020 hingga 2022 mencapai 1,3 kali. Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar 3,8 kali, 3,6 kali dan 2,6 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*solvency ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas dapat dilihat dengan menggunakan rasio total liabilitas terhadap total aset (*liabilities to total asset ratio*) maupun dengan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas (*liabilities to equity ratio*). Rasio satu menunjukkan jumlah liabilitas sama dengan jumlah aset maupun ekuitas. Berdasarkan grafik rasio keuangan Perseroan di atas dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir, secara rata-rata rasio liabilitas terhadap total aset Perseroan maupun ekuitas Perseroan berada dibawah 100%, dimana hal ini mengindikasikan bahwa total liabilitas Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan total aset maupun total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Rasio Liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar 27,9% dan 38,7%.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas Perseroan cenderung mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Margin laba bruto, laba usaha, serta laba bersih Perseroan tahun 2022 tercatat masing-masing sebesar 57,4%, 53,2%, dan 34,9%. Untuk rasio laba atas aset (ROA) dan rasio laba atas ekuitas (ROE) tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 26,3% dan 43,4%. Adapun margin laba bruto, laba usaha, laba bersih, ROA, serta ROE Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 masing-masing sebesar 41,6%, 33,9% dan 28,6%, 10,2% serta 14,2%.

c. Analisis terhadap Proforma Laporan Keuangan setelah Rencana Transaksi Dilakukan

Berikut adalah laporan keuangan Proforma Perseroan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi per 30 Juni 2023:

Tabel 11. Proforma Laporan Posisi keuangan Perseroan (Ribuan dolar AS)

Laporan Posisi Keuangan	Reviu 30 Juni 2023	Transaksi	Proforma 30 Juni 2023
Aset Lancar	4.056.579	-	4.056.579
Aset Tidak Lancar	5.678.982	-	5.678.982
Total Aset	9.735.561	-	9.735.561
Liabilitas Jangka Pendek	1.062.192	-	1.062.192
Liabilitas Jangka Panjang	1.654.617	-	1.654.617
Total Liabilitas	2.716.809	-	2.716.809
Ekuitas	7.018.752	-	7.018.752

Tabel 12. Proforma Laporan Laba Rugi Perseroan (Ribuan dolar AS)

Laporan Laba/Rugi	Reviu 30 Juni 2023	Transaksi	Proforma 30 Juni 2023
Pendapatan usaha	3.479.282	-	3.479.282
Beban pokok pendapatan	2.033.119	-	2.033.119
Laba bruto	1.446.163	-	1.446.163
Laba usaha	1.178.419	-	1.178.419
Laba Bersih	995.966	-	995.966

Analisis terhadap proforma Laporan keuangan konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2023, menunjukkan bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan, karena rencana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi antar Perusahaan Terkendali dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dimiliki oleh Perseroan.

3.5 Analisis Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Analisis Kewajaran atas Rencana Transaksi dilakukan melalui analisis perbandingan antara Nilai Rencana Transaksi dengan Hasil Penilaian, Analisis nilai tambah dari transaksi yang akan dilakukan, serta analisis atas kewajaran nilai transaksi berada dalam kisaran nilai yang didapatkan dari hasil penilaian.

a. Analisis Perbandingan Nilai Rencana Transaksi Dengan Hasil Penilaian

Analisis kewajaran atas nilai Rencana Transaksi dilakukan dengan membandingkan nilai Rencana Transaksi dengan Hasil Penilaian. Hasil penilaian atas nilai pasar obyek transaksi didasarkan pada Laporan Penilaian 100,00% Ekuitas ATCI per 30 Juni 2023 yang telah diterbitkan oleh KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dengan Nomor Laporan 00131/2.0142-00/BS/02/0177/1/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 selaku penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi. Berikut merupakan perbandingan antara Nilai Rencana Transaksi dengan Hasil Penilaian:

Tabel 13. Perbandingan Nilai Rencana Transaksi Dengan Hasil Penilaian

Keterangan	Rp.
Nilai Pasar ATCI Per Saham	1.047.236
Nilai Rencana Transaksi Per Saham	1.000.000

b. Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah dilakukan untuk memastikan bahwa Nilai Rencana Transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang akan dilakukan. Adanya Rencana Transaksi akan memberikan dampak yang positif bagi keuangan dan prospek bisnis Perseroan serta entitas anak yaitu AMI secara konsolidasi. Nilai tambah akan diperoleh dari adanya pengembangan usaha dengan adanya peningkatan modal sehingga dapat memperluas pendapatan entitas anak ATCI. Dengan adanya dukungan modal kerja maupun modal investasi secara internal melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada ATCI diharapkan ATCI dapat memperbaiki

kinerja keuangan dan produktivitasnya sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang lebih baik.

c. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Analisis kewajaran nilai transaksi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2020 pasal 48 huruf b yang menyatakan batas atas dan batas bawah untuk kisaran nilai Rencana Transaksi tidak boleh melebihi 7,5% dari nilai yang dijadikan acuan. Berikut adalah tabel uji batas atas dan batas bawah sebesar 7,5% dari nilai pasar ekuitas obyek transaksi:

Tabel 14. Tabel uji batas atas dan batas bawah Nilai Transaksi

Keterangan	Penjelasan	Nilai Per Lembar Saham
Batas atas Nilai Rencana Transaksi	7,5% dari Nilai Pasar Ekuitas	1.125.779
Nilai Rencana Transaksi		1.000.000
Batas bawah Nilai Rencana Transaksi	7,5% dari Nilai Pasar Ekuitas	968.693

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rencana transaksi peningkatan modal ATCI yang diambil seluruhnya oleh AMI adalah sebesar Rp 1.000.000 per saham, sedangkan nilai pasar ekuitas ATCI per 30 Juni 2023 berdasarkan hasil penilaian adalah sebesar Rp.1.047.236 per saham dan masih berada dalam kisaran batas atas dan batas bawah nilai rencana transaksi. Adapun simpangan dari Nilai Rencana Transaksi dengan Nilai Pasar adalah sebesar Rp 47.236 per saham atau setara 4,72%.

Berdasarkan analisis kewajaran nilai Rencana Transaksi di atas, maka Rencana Transaksi peningkatan modal ATCI oleh AMI adalah wajar.

3.6 Kesimpulan

Secara kualitatif, dalam hal prospek bisnis kedepan, Perseroan meyakini bahwa fundamental pasar batubara tetap solid. Pertumbuhan permintaan listrik dan baja untuk menopang peningkatan urbanisasi, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi akan menjadi faktor utamanya. Selain itu, permintaan batu bara metalurgi Indonesia diperkirakan akan meningkat dalam lima tahun ke depan seiring perkiraan pertumbuhan kapasitas produksi batu bara kokas. Rencana Transaksi ini dapat memberikan manfaat pada Perseroan dikarenakan dengan adanya dukungan modal kerja maupun modal investasi secara internal melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada ATCI diharapkan ATCI dapat memperbaiki kinerja keuangan dan produktivitasnya sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang lebih baik. Selain itu dengan adanya Rencana Transaksi ini, Perseroan dapat membentuk struktur organisasi yang lebih kuat dan efisien dan memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam memformulasikan strategi bisnis jangka Panjang guna meningkatkan dan mengembangkan usaha unit-unit bisnis entitas anak Perseroan.

Secara kuantitatif, mengacu pada laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dapat dilihat bahwa pendapatan bersih Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil perhitungan, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan

secara CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 78,8%. Adapun rata-rata margin laba bersih yang dihasilkan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 22,3%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan dilihat dari sisi profitabilitas sangat baik, terbukti dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih) selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan margin laba yang relatif cukup besar. Adanya Rencana Transaksi akan memberikan dampak yang positif bagi keuangan dan prospek bisnis Perseroan serta entitas anak yaitu AMI secara konsolidasi. Nilai tambah akan diperoleh dari adanya pengembangan usaha dengan adanya peningkatan modal sehingga dapat memperluas pendapatan entitas anak ATCI. Berdasarkan analisis kewajaran nilai transaksi, dapat diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi tidak melebihi batas atas dan batas bawah sebesar 7,5% dari Nilai Pasar obyek transaksi, Dimana simpangan dari Nilai Rencana Transaksi dengan Nilai Pasar adalah sebesar Rp 47.236 per lembar saham atau setara 4,72%.

Adapun dampak keuangan secara konsolidasi dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, mengacu pada hasil analisis terhadap proforma Laporan keuangan konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2023, menunjukkan bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan, karena Rencana Transaksi yang akan dilakukan tersebut merupakan transaksi antar Perusahaan Terkendali dimana kepemilikan sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung secara mayoritas dimiliki oleh Perseroan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kualitatif maupun kuantitatif dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan berupa peningkatan modal entitas anak Perseroan yaitu ATCI yang akan dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru sebesar 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp376.687.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian oleh AMI adalah Wajar.

ASUMSI – ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

1. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non disclaimer opinion*.
2. Semua data, pernyataan beserta Informasi yang kami terima dari manajemen dan data atau informasi yang tersedia untuk publik khususnya mengenai data ekonomi dan industri, dianggap benar dan diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
3. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pendapat kewajaran.
4. Laporan pendapat kewajaran ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan peraturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan atau kepentingan lain diluar kepentingan Pasar Modal.
5. Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, keandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakikatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.
6. Kami mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.
7. Semua sengketa dalam bentuk perkara pidana maupun perdata (baik di dalam maupun di luar pengadilan) yang berkaitan dengan objek penilaian tidak menjadi tanggung jawab kami.
8. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan kondisi objek penilaian, dalam hal ini kondisi pasar dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab kami.
9. Laporan Pendapat Kewajaran ini sebagai salah satu informasi untuk dijadikan dasar pemikiran dalam mengambil keputusan, akan tetapi tidak mengikat dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar penentu suatu keputusan yang berakibat hukum, karena laporan pendapat kewajaran ini semata-mata dibuat berdasarkan kajian disiplin ilmu dan kemampuan yang kami miliki.
10. Nilai dicantumkan dalam satuan mata uang Rupiah dan/atau ekuivalennya atas permintaan pemberi tugas.
11. Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak berlaku dan tidak sah apabila tidak terdapat tanda tangan penilai berijin beserta stempel perusahaan (*corporate seal*) yang resmi dari KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan.
12. Laporan Pendapat Kewajaran ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan penilaian. Semua materi yang terdapat dalam laporan hasil penilaian ini baik secara keseluruhan atau sebagian termasuk didalamnya menyangkut referensi, opini nilai, nama dan afiliasi profesional dari penilai dilarang untuk dipublikasikan tanpa persetujuan tertulis dari Penilai.

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai Independen, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

1. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilaian adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
2. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian.
3. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan nilai.
4. Analisis dan kesimpulan hanya dibatasi oleh asumsi dan kondisi yang dilaporkan.
5. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah.
6. Penilai memiliki pemahaman mengenai jenis usaha atau industri yang menjadi objek penilaian.
7. Penilai tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap objek penilaian yang dinilai.
8. Imbalan jasa Penilai tidak berkaitan dengan hasil penilaian yang dilaporkan.
9. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) serta Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.
10. Tidak seorangpun selain yang disebutkan dalam laporan penilaian ini telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan penilaian ini.

Penilai	Tanda Tangan
<p><u>Penanggung Jawab:</u> Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., Mappi (Cert) Izin Penilai Bisnis No. : B-1.09.00177 MAPPI No. : 05-S-01864 STTD No. : STTD.PB-42/PM.2/2018</p>	
<p><u>Pemeriksa:</u> Abdun Nasir, S.E. MAPPI No. : 16-T-06676 RMK : RMK-2017.01532</p>	
<p><u>Penilai:</u> Septian Eka Saputra, S.E. MAPPI No. : 17-P-07905 RMK : RMK-2021.03805</p>	
<p><u>Penilai:</u> Rola Saut Parulian, S.E. MAPPI No. : 20-P-10551 RMK : RMK-2022.04278</p>	

